

ANALISIS POTENSI PEREKONOMIAN WILAYAH DI KABUPATEN LANDAK

Aldo Euro Sagala¹, Irena Meisi Helti Indriani², Yusta Maisa Shella³, Victor Ari Gunawan⁴

Universitas Tanjungpura

e-mail: e1031211019@student.untan.ac.id¹, e1031211091@student.untan.ac.id²,
e1031211084@student.untan.ac.id³, e1031211021@student.untan.ac.id⁴

Abstrak – Kabupaten Landak, yang terletak di Kalimantan Barat, memiliki beragam potensi ekonomi yang patut dipelajari dan dianalisis. Studi ini bertujuan untuk mengidentifikasi, menganalisis, dan mengevaluasi potensi perekonomian wilayah ini. Metode analisis yang digunakan mencakup survei lapangan, wawancara dengan pemangku kepentingan, dan analisis data sekunder. Hasil analisis menunjukkan bahwa Kabupaten Landak memiliki potensi besar dalam sektor pertanian, kehutanan, pariwisata, dan pertambangan. Namun, tantangan seperti infrastruktur yang terbatas, akses pasar yang terbatas, dan kekurangan tenaga kerja terlatih perlu diatasi untuk mengoptimalkan potensi ekonomi wilayah ini.

Kata Kunci: Potensi Ekonomi, Analisis, Mengevaluasi

Abstract – Landak Regency, which is located in West Kalimantan, has a variety of economic potential that is worth studying and analyzing. This study aims to identify, analyze and evaluate the economic potential of this region. The analytical methods used include field surveys, interviews with stakeholders, and secondary data analysis. The results of the analysis show that Landak Regency has great potential in the agricultural, forestry, tourism and mining sectors. However, challenges such as limited infrastructure, limited market access, and a shortage of trained labor need to be overcome to optimize the region's economic potential.

Keywords: Economic Potential, Analysis, Evaluating

PENDAHULUAN

Kabupaten Landak berdiri berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 55 Tahun 1999 tanggal 4 Oktober 1999, yang bertujuan untuk meningkatkan penyelenggaraan pemerintahan dan pelaksanaan pembangunan, serta mengembangkan masyarakat. Wilayah Kabupaten Landak memiliki 13 Kecamatan, 156 Desa, dan 665 Dusun, dengan luas sebesar 9.909,10 km². (Bebeto Praya 2018)

Kabupaten Landak, yang terletak di Provinsi Kalimantan Barat, Indonesia, menonjol sebagai salah satu wilayah dengan kekayaan alam yang melimpah dan potensi ekonomi yang besar. Beragam aset alam, mulai dari sumber daya hutan hingga lahan pertanian yang subur, menjadi landasan bagi perkembangan ekonomi di wilayah ini. Namun, meskipun memiliki potensi yang signifikan, perekonomian Kabupaten Landak masih menghadapi berbagai tantangan yang perlu diatasi untuk mencapai pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan.

Penelitian ini bertujuan untuk menjelajahi dan menganalisis potensi ekonomi di Kabupaten Landak, dengan penekanan khusus pada sektor-sektor utama yang memiliki potensi untuk menjadi pendorong utama pertumbuhan ekonomi di wilayah ini. (Suteja 2018) Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2002:43), analisis adalah penguraian suatu pokok atas berbagai bagiannya dan penelaahan bagian itu sendiri serta hubungan antar bagian untuk memperoleh pengertian yang tepat dan pemahaman arti keseluruhan. Melalui pemahaman yang mendalam tentang dinamika ekonomi lokal, diharapkan dapat diidentifikasi peluang-peluang strategis serta hambatan-hambatan yang perlu diatasi untuk mendorong pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan.

Pembangunan ekonomi di Kabupaten Landak dilakukan melalui proses pembentukan institusi, pengembangan industri alternatif, perbaikan kapasitas tenaga kerja, identifikasi pasar baru, dan pengembangan perusahaan baru. Sektor ekonomi yang unggul dan mempunyai daya saing dalam beberapa periode tahun terakhir, serta sektor ekonomi yang

potensial untuk dikembangkan di masa mendatang, merupakan faktor utama dalam pengidentifikasian potensi kegiatan ekonomi daerah. Menurut Tjokroamidjojo pembangunan adalah “upaya suatu masyarakat bangsa yang merupakan suatu perubahan sosial yang besar dalam berbagai bidang kehidupan ke arah masyarakat yang lebih maju dan baik, sesuai dengan pandangan masyarakat itu.” (Nailatul Husna t.thn.)

Pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Landak, yang merupakan cara untuk meningkatkan adanya pembangunan dari berbagai macam sektor ekonomi, mempunyai tujuan untuk meningkatkan jumlah dan jenis peluang kerja untuk masyarakat daerah. Sektor unggulan di Kabupaten Landak antara lain Pertanian, Industri Pengolahan, dan Perdagangan, yang selama ini selalu memiliki nilai PDRB tinggi dalam kurun waktu lima tahun terakhir.

Perencanaan pembangunan daerah diarahkan untuk mengelola secara baik sumber daya yang dimiliki suatu daerah agar memiliki karakter yang unik dan berbeda dengan daerah lainnya, sehingga akan menimbulkan laju pembangunan daerah. Analisis Dynamic Location Quotient (DLQ) digunakan untuk menganalisis sektor unggulan dari suatu wilayah yang dapat dikembangkan.

Dalam konteks ini, penelitian ini akan memberikan pemahaman yang lebih holistik tentang kondisi ekonomi saat ini, tantangan yang dihadapi, dan peluang-peluang yang tersedia untuk Kabupaten Landak. Melalui analisis yang cermat, diharapkan akan diperoleh wawasan yang mendalam tentang faktor-faktor yang memengaruhi pertumbuhan ekonomi lokal, serta strategi-strategi yang dapat diimplementasikan untuk mengoptimalkan potensi ekonomi yang ada.

Dengan latar belakang ini, penelitian ini bukan hanya bertujuan untuk menggambarkan potensi ekonomi Kabupaten Landak, tetapi juga untuk memberikan kontribusi yang berarti dalam pengembangan kebijakan dan strategi pengembangan ekonomi yang lebih efektif dan berkelanjutan.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini menggunakan metode deskriptif, yang merupakan suatu penelitian yang memutuskan diri pada pemecahan masalah-masalah yang ada dimasa sekarang. Data dikumpulkan, disusun, dijelaskan, dan kemudian dianalisa. Penelitian dilakukan di Kabupaten Landak, yang merupakan Kabupaten hasil pemekaran dari Kabupaten Pontianak, dengan pertimbangan perkembangan dan pertumbuhan wilayahnya masih memiliki potensi dari segala lini. Teknik pengumpulan data adalah metode pencatatan, yaitu metode pengumpulan data dengan cara melakukan pencatatan data dari segala sumber yang berkaitan dengan penelitian.

Metode lain yang juga digunakan dalam penelitian ini meliputi survei lapangan, wawancara dengan pemangku kepentingan. Data sekunder berupa PDRB pada tahun 2011 2015 diperoleh dari instansi terkait seperti BPS dan Provinsi Kalimantan Barat. Survei dilakukan untuk mengumpulkan data primer tentang kondisi ekonomi, sementara wawancara dilakukan dengan pemerintah daerah, pelaku usaha, dan masyarakat setempat untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang potensi dan hambatan ekonomi di Kabupaten Landak.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Potensi perekonomian di wilayah Kabupaten Landak dapat dikembangkan melalui sektor pertanian, perkebunan, perikanan, kehutanan, pariwisata, dan pertambangan. (Prayer Hanes Limpele 2023)Potensi ekonomi adalah kemampuan ekonomi yang terdapat di daerah mampu untuk dikembangkan dan terus untuk dikembangkan agar menjadi sumber pendapatan daerah tersebut serta menjadi sumber penghidupan perekonomian

masyarakat setempat. Dengan pengembangan potensi yang ada bahkan dapat mendorong pembangunan perekonomian daerah. Sektor pertanian, terutama produksi kelapa sawit, karet, dan padi, merupakan potensi utama perekonomian Kabupaten Landak. Perkebunan karet dan kelapa sawit dapat menyumbangkan nilai tinggi sekitar Rp 223,7 miliar. Pengembangan infrastruktur, pemasaran, dan pengelolaan modal juga harus diperhatikan untuk mengatasi masalah yang mengganggu pengembangan potensi lahan perkebunan rakyat.

Tabel 1. Potensi Perekonomian di Kabupaten Landak pada Sektor Pertanian:

Sektor Pertanian	Produk	Potensi Perekonomian
Kelapa Sawit	Produksi	Perekonomian di sektor kelapa sawit di Kabupaten Landak tergantung pada produktivitas dan efisiensi dalam pengelolaan kebun. Peningkatan produksi kelapa sawit dapat meningkatkan pendapatan petani dan mengurangi ketersediaan devisa negara.
Karet	Produksi	Perekonomian di sektor karet di Kabupaten Landak tergantung pada harga komoditas karet dan efisiensi dalam pengelolaan kebun. Peningkatan produksi karet dapat meningkatkan pendapatan petani dan mengurangi ketersediaan devisa negara.
Padi	Produksi	Perekonomian di sektor padi di Kabupaten Landak tergantung pada produktivitas dan efisiensi dalam pengelolaan sawah. Peningkatan produksi padi dapat meningkatkan pendapatan petani dan mengurangi ketersediaan beras bagi masyarakat.

Peningkatan produksi dalam sektor pertanian di Kabupaten Landak dapat dilakukan melalui strategi seperti penanaman padi gogo di lahan perkebunan kelapa sawit dan kelapa, kemitraan antara petani perkebunan rakyat dengan perusahaan perkebunan besar, dan pemanfaatan dana Badan Pengelola Dana Perkebunan Kelapa Sawit (BPDP-KS) untuk mendorong produksi dan produktivitas kelapa sawit rakyat. Pengelolaan sawah dan kebun kelapa sawit dapat dilakukan dengan cara yang efisien, seperti pemanfaatan limbah sawit tua, penerapan polikultur pada lahan sawit, dan peningkatan kesejahteraan dan produktivitas petani.

Hasil analisis menunjukkan bahwa sektor pertanian menjadi salah satu potensi utama perekonomian Kabupaten Landak, terutama dalam produksi kelapa sawit, karet, dan padi. Selain itu, sektor kehutanan memiliki potensi besar dengan sumber daya alam yang melimpah, meskipun perlindungan lingkungan juga harus menjadi perhatian utama.

Tabel 2. Potensi Perekonomian di Kabupaten Landak pada Sektor Kehutanan:

Sektor Kehutanan	Produk	Potensi Perekonomian
Hutan	Pengolahan	Perekonomian di sektor kehutanan di Kabupaten Landak tergantung pada efisiensi dalam pengelolaan hutan dan pengolahan kayu. Peningkatan produksi kayu dapat meningkatkan pendapatan petani dan mengurangi ketersediaan devisa negara.
Tanah	Pertanian	Perekonomian di sektor pertanian di Kabupaten Landak tergantung pada produktivitas dan efisiensi dalam pengelolaan sawah. Peningkatan produksi tanaman pangan, buah-buahan, sayuran, dan komoditas pertanian lainnya dapat meningkatkan pendapatan petani dan mengurangi ketersediaan beras bagi masyarakat.
Air	Pengolahan	Perekonomian di sektor kehutanan di Kabupaten Landak tergantung pada efisiensi dalam pengolahan air dan pengelolaan sumber daya air. Peningkatan produksi air bersih dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan meningkatkan produktivitas petani.
Mineral	Pengolahan	Perekonomian di sektor kehutanan di Kabupaten Landak tergantung pada efisiensi dalam pengolahan mineral dan pengelolaan sumber daya mineral. Peningkatan produksi mineral dapat meningkatkan pendapatan negara dan mengurangi ketersediaan devisa negara.
Keanekaragaman Hayati	Pengolahan	Perekonomian di sektor kehutanan di Kabupaten Landak tergantung pada efisiensi dalam pengelolaan keanekaragaman hayati dan pengolahan produk hewani. Peningkatan produksi hewani dapat meningkatkan

		pendapatan petani dan mengurangi ketersediaan daging bagi masyarakat.
--	--	---

Peningkatan produksi dalam sektor kehutanan di Kabupaten Landak dapat dilakukan melalui strategi seperti pengelolaan hutan dan sawah yang efisien, pengolahan air dan mineral yang menguntungkan, dan pengelolaan keanekaragaman hayati yang berperan dalam meningkatkan produktivitas petani dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Perlindungan lingkungan juga harus menjadi perhatian utama, sehingga dapat menjamin kesejahteraan masyarakat dan kelangsungan sumber daya alam. Sektor kehutanan memiliki potensi besar dengan sumber daya alam yang melimpah. Perlindungan lingkungan harus diperhatikan untuk mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan.

Sektor pariwisata juga menjanjikan, dengan keindahan alam dan budaya yang unik di daerah ini. Namun, infrastruktur pariwisata dan promosi yang lebih baik diperlukan untuk meningkatkan kunjungan wisatawan.

Tabel 3. Potensi Perekonomian di Kabupaten Landak pada Sektor Pariwisata:

Sektor Pariwisata	Produk	Potensi Perekonomian
Alam	Pariwisata Alam	Perekonomian di sektor pariwisata alam di Kabupaten Landak tergantung pada efisiensi dalam pengelolaan kawasan wisata alam dan pengolahan produk alam. Meningkatnya jumlah pengunjung wisata alam dapat meningkatkan produktivitas petani dan menurunkan devisa negara.
Budaya	Pariwisata Budaya	Perekonomian di sektor pariwisata budaya di Kabupaten Landak tergantung pada efisiensi dalam pengelolaan kawasan wisata budaya dan pengolahan produk budaya. Peningkatan pengunjung wisata budaya dapat meningkatkan pendapatan petani dan mengurangi ketersediaan devisa negara.
Sejarah	Pariwisata Sejarah	Perekonomian di sektor pariwisata sejarah di Kabupaten Landak tergantung pada efisiensi dalam pengelolaan kawasan wisata sejarah dan pengolahan produk sejarah. Peningkatan pengunjung wisata sejarah dapat meningkatkan pendapatan petani dan mengurangi ketersediaan devisa negara.
Rohani	Pariwisata Rohani	Perekonomian di sektor

		pariwisata rohani di Kabupaten Landak tergantung pada efisiensi dalam pengelolaan kawasan wisata rohani dan pengolahan produk rohani. Peningkatan pengunjung wisata rohani dapat meningkatkan pendapatan petani dan mengurangi ketersediaan devisa negara.
Minat Khusus	Pariwisata Minat Khusus	Perekonomian di sektor pariwisata minat khusus di Kabupaten Landak tergantung pada efisiensi dalam pengelolaan kawasan wisata minat khusus dan pengolahan produk minat khusus. Peningkatan pengunjung wisata minat khusus dapat meningkatkan pendapatan petani dan mengurangi ketersediaan devisa negara.

Peningkatan produksi dalam sektor pariwisata di Kabupaten Landak dapat dilakukan melalui strategi seperti pengelolaan kawasan wisata yang efisien, pengolahan produk alam, budaya, sejarah, dan rohani yang menguntungkan, dan peningkatan kesejahteraan masyarakat. Perlindungan lingkungan juga harus menjadi perhatian utama, sehingga dapat menjamin kesejahteraan masyarakat dan kelangsungan sumber daya alam. Sektor pariwisata juga menjanjikan, dengan keindahan alam dan budaya yang unik di daerah ini. Namun, infrastruktur pariwisata dan promosi yang lebih baik diperlukan untuk meningkatkan kunjungan wisatawan.

Selain itu, sektor pertambangan menawarkan potensi tambahan, terutama dalam tambang emas dan mineral lainnya.

Tabel 4. Potensi Perekonomian di Kabupaten Landak pada Sektor Pertambangan:

Sektor Pertambangan	Produk	Potensi Perekonomian
Emas	Pertambangan	Perekonomian di sektor pertambangan emas di Kabupaten Landak tergantung pada efisiensi dalam pengelolaan tambang emas dan pengolahan mineral. Peningkatan produksi emas dapat meningkatkan pendapatan negara dan mengurangi ketersediaan devisa negara.

Mineral Lainnya	Pertambangan	Perekonomian di sektor pertambangan mineral lainnya di Kabupaten Landak tergantung pada efisiensi dalam pengelolaan tambang mineral lainnya dan pengolahan mineral. Peningkatan produksi mineral lainnya dapat meningkatkan pendapatan negara dan mengurangi ketersediaan devisa negara.
-----------------	--------------	--

Peningkatan produksi dalam sektor pertambangan di Kabupaten Landak dapat dilakukan melalui strategi seperti pengelolaan tambang yang efisien, pengolahan mineral yang menguntungkan, dan peningkatan kesejahteraan masyarakat. Perlindungan lingkungan juga harus menjadi perhatian utama, sehingga dapat menjamin kesejahteraan masyarakat dan kelangsungan sumber daya alam. (Pratiwi 2022)

Sektor pertambangan menawarkan potensi tambahan, terutama dalam tambang emas dan mineral lainnya. Pengembangan sektor pertambangan harus dilakukan dengan cara yang berkelanjutan dan mengacu pada peraturan-peraturan yang berlaku.

Untuk mengembangkan potensi perekonomian di Kabupaten Landak, perlu dilakukan pengembangan infrastruktur, pengelolaan modal, pemasaran, dan pengembangan kemahiran masyarakat. Pengembangan pariwisata dan perkebunan rakyat juga harus dilakukan dengan cara yang berkelanjutan dan mengacu pada konsep pembangunan berkelanjutan.

Pengembangan infrastruktur yang berkelanjutan harus melibatkan masyarakat sekitar, sehingga hubungan keterikatan antara infrastruktur dengan masyarakat optimal. Dengan demikian, pembangunan infrastruktur yang berkelanjutan dapat mempengaruhi positif perekonomian di Kabupaten Landak dan membantu mengatasi beberapa permasalahan masyarakat, seperti keterbatasan modal, pemasaran yang sulit, dan kondisi infrastruktur yang kurang mendukung.

Pengembangan infrastruktur yang berkelanjutan juga harus dilakukan dengan pendekatan yang mengintegrasikan pertimbangan lingkungan, Membangun ketahanan terhadap bencana dan dampak lainnya serta mempertimbangkan pertimbangan sosial ketika berinvestasi di bidang infrastruktur. Infrastruktur yang akan dibangun harus memperhatikan dimensi ekonomi, ekologi dan sosial. Pengembangan infrastruktur yang berkelanjutan harus dilakukan dengan pendekatan yang mengintegrasikan pertimbangan lingkungan, Membangun ketahanan terhadap bencana dan dampak lainnya serta mempertimbangkan pertimbangan sosial ketika berinvestasi di bidang infrastruktur.

Untuk memperkuat pembangunan infrastruktur berkelanjutan, pemerintah Indonesia telah berkomitmen untuk bergabung dalam Perjanjian Paris, sebuah perjanjian lingkungan hidup yang ditandatangani oleh hampir semua negara, termasuk Indonesia, untuk memerangi perubahan iklim dan meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan masyarakat. rakyat. Pemerintah juga bertujuan untuk mengurangi dampak positif infrastruktur dalam memastikan pembangunan dan pertumbuhan berkelanjutan, meningkatkan perekonomian kesehatan, mengintegrasikan pertimbangan lingkungan ke dalam investasi infrastruktur dan membangun ketahanan terhadap bencana dan bahaya lainnya.

KESIMPULAN

Kabupaten Landak, Kalimantan Barat, memiliki potensi ekonomi yang besar sektor pertanian, kehutanan, pariwisata, dan pertambangan. Sektor pertanian, terutama produksi kelapa sawit, karet, dan padi, merupakan potensi utama perekonomian Kabupaten Landak. Perkebunan karet dan kelapa sawit dapat menyumbangkan nilai tinggi. Sektor kehutanan memiliki potensi besar dengan sumber daya alam yang melimpah. Perlindungan lingkungan harus diperhatikan untuk mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan. Sektor pariwisata juga menjanjikan, dengan keindahan alam dan budaya yang unik di daerah ini. Namun, infrastruktur pariwisata dan promosi yang lebih baik diperlukan untuk meningkatkan kunjungan wisatawan. Sektor pertambangan menawarkan potensi tambahan, terutama dalam tambang emas dan mineral lainnya. Pengembangan sektor pertambangan harus dilakukan dengan cara yang berkelanjutan dan mengacu pada peraturan-peraturan yang berlaku.

Dengan demikian, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan panduan yang berharga bagi para pengambil kebijakan, pelaku bisnis, dan masyarakat lokal dalam upaya mereka untuk mempercepat pertumbuhan ekonomi dan meningkatkan kesejahteraan di Kabupaten Landak.

DAFTAR PUSTAKA

- Bebeto Praya, Dimas Deworo Puruhito, Istiti Purwandari. "ANALISIS SEKTOR UNGGULAN DI KABUPATEN LANDAK PROVINSI KALIMANTAN BARAT." JURNAL MASEPI 3 (Oktober 2018).
- Nailatul Husna, Irwan Noor, Mochammad Rozikin. "ANALISIS PENGEMBANGAN POTENSI EKONOMI LOKAL UNTUK MENGUATKAN DAYA SAING DAERAH DI KABUPATEN GRESIK." Jurnal Administrasi Publik 1 (t.thn.).
- Pratiwi, Nana Novia. "ANALISIS FAKTOR FISIK DAERAH TERTINGGAL DI KABUPATEN LANDAK." Jurnal Arsitektur 9 (2022).
- Prayer Hanes Limpele, Geogore M.V Kawung, Steeva Y.I Tumangkeng. "PENGEMBANGAN POTENSI EKONOMI DAN PENETAPAN SEKTOR UNGGULAN DI PROVINSI SULAWESI UTARA." Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi 23 (Oktober 2023): 181-192.
- Suteja, I Gede Novian. "Analisis Kinerja Keuangan dengan Metode Altman Z-Score Pada PT Ace Hardware Indonesia Tbk." Jurnal Moneter v (April 2018).